

Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Tama Jagakarsa

Nur Adi Setyo
nuradisetyo@jagakarsa.ac.id

Maria Estriana Melda
mariaestriana@jagakarsa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tama Jagakarsa. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Subjek penelitiannya adalah Mahasiswa Universitas Tamajagakarsa. Penelitian ini menyimpulkan Ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2015. Diketahui bahwa terhitung penguasaan tata bahasa Indonesia sebesar 5,540 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,753, artinya terhitung lebih besar dari tabel, dan p 0,002 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$). Kesimpulannya berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Univertas Tama Jagakarsa. Hasil nilai R^2 sebesar 0,295. Dari prediktor tersebut dapat diketahui jumlah sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut adalah 29,5%. Sisanya yaitu sebesar 71,5% merupakan sumbangan efektif dari faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Penguasaan Tata Bahasa, Kemampuan menulis, Teks Berita*

PENDAHULUAN

Penguasaan tata bahasa merupakan hal yang harus benar-benar dikuasai dan diperhatikan oleh mahasiswa dalam menulis berita yang harus dan saling berkaitan antara yang satu dan yang lainnya. Begitu pula dengan menulis. Keterampilan menulis perlu mendapat perhatian yang lebih besar dibandingkan ketiga keterampilan berbahasa yang lain. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan menulis adalah meningkatkan penguasaan kosakata dan tata bahasa. Kosakata merupakan bahan utama untuk merealisasikan ide dan gagasan, sedangkan tata bahasa merupakan seperangkat kaidah kebahasaan yang digunakan untuk menyusun kata dan kalimat sehingga menjadi kalimat yang

benar menurut kaidah bahasa yang berlaku.

Dalam tata bahasa suatu bahasa dikemukakan adanya kaidah-kaidah mengenai pola-pola kalimat yang bervariasi, yang mendukung maksud yang jelas dan tidak berputar-putar. Dengan penguasaan tata bahasa yang baik diharapkan seseorang mampu menulis dengan baik. Kegiatan menulis berita memang bukan hal yang mudah. Kemampuan menulis berita tidak datang dengan sendirinya, tetapi dibutuhkan latihan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk menuangkan dan mengomunikasikan ide atau gagasan, penghayatan dan pengalamannya kepada berbagai pihak terlepas dari kesamaan waktu dan tempat dengan pihak-pihak lain.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik meneliti pengaruh penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita pada mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tama Jagakarsa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Bagaimana pengaruh tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tama Jagakarsa?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut; untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Tama Jagakarsa.

TINJAUAN PUSTAKA

Pada dasarnya, setiap orang memiliki kemampuan untuk berkomunikasi. Hanya saja tingkatan kemampuannya yang berbeda, dan setiap orang memiliki kefasihan berkomunikasi yang berbeda pula. Ada yang fasih berkomunikasi melalui cara bicarannya, ada pula yang fasih dalam menulis.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran dan ide-ide melalui tulisan dengan tujuan tertentu. Menurut Tarigan (2008: 3), menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis merupakan satu

kegiatan yang diperlukan di era modern seperti ini. Keterampilan menulis bisa dikatakan sebagai satu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar.

Morsey (dalam Tarigan, 2008: 4) mengatakan,

"menulis dipergunakan, melaporkan/memberitahukan, dan memengaruhi; dan maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini bergantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat".

Menulis merupakan kemampuan menggunakan bahasa untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis (Keraf, 1996: 53). Robert Lado (dalam Suriamiharja, dkk, 1996: 1), mengatakan bahwa *"to write is to put down the graphic symbols that represent a language one understands so that other can read these graphic representation"*. Artinya menulis adalah menempatkan simbol-simbol grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti oleh seseorang kemudian dapat dibaca oleh orang lain yang memahami bahasa tersebut beserta simbol-simbol grafisnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling tinggi tingkatannya. Menulis adalah suatu proses penuangan ide atau gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (huruf). Menulis tidak serta merta didapat dengan alami, ada beberapa tahapan seseorang dalam latihan menulis. Baradja (dalam Nurhadi, 1995: 343), menyebutkan lima tahap latihan menulis, yaitu ;

1. Mencontoh, yaitu pembelajar menulis sesuai contoh.
2. Reproduksi, yaitu pembelajar menulis tanpa ada model.

3. Rekombinasi atau transformasi, yaitu pembelajar mulai berlatih menggabungkan kalimat-kalimat yang pada mulanya berdiri sendiri menjadi gabungan beberapa kalimat.
4. Menulis terpimpin, yaitu pembelajar mulai berkenalan dengan penulisan alinea.
5. Menulis, yaitu pembelajar mulai menulis bebas untuk mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan yang sebenarnya. Misalnya, menulis laporan, menulis makalah, menulis berita dan sebagainya.

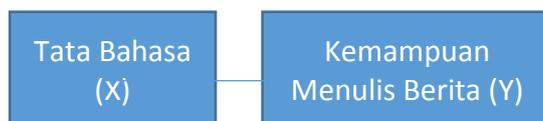
METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini, keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antar variabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan peneliti dengan setting tersebut ingin melacak kembali jika memungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya (Sukardi, 2011: 165).

Paradigma penelitian erat kaitannya dengan variabel penelitian. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari satu variabel bebas yaitu tata bahasa Indonesia (X), dan satu variabel terikat yaitu kemampuan menulis berita (Y). Selanjutnya paradigma penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Berpikir Penelitian



Ada dua variabel dalam penelitian ini yang terdiri atas 1 variabel bebas (X)

dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas tersebut adalah penguasaan tata bahasa Indonesia (X), sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan menulis berita (Y).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2009: 61). Ada dua cara pengumpulan data dalam penelitian ini. Pertama tes dipakai untuk mengumpulkan data penguasaan tata bahasa Indonesia. Kedua yaitu tes menulis digunakan untuk mengumpulkan data kemampuan mahasiswa dalam menulis berita. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua macam, yaitu statistik deskripsi dan inferensial dengan menggunakan regresi sederhana. Statistik deskripsi untuk melihat keadaan penguasaan tata bahasa, dan kemampuan menulis berita. Statistik deskripsi digunakan terdiri atas tendensi sentral yang meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 17.0 menunjukkan bahwa nilai p hasil perhitungan X dengan Y sebesar 0,000 pada taraf signifikansi 5%. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai p 0,000 lebih kecil dari taraf kesalahan 5% ($0,000 < 0,05$). Kesimpulannya berarti ada pengaruh yang signifikan, jadi hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis beritamahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diterima. Hasil uji diatas diperkuat kembali dengan melihat hasil uji F (Anova)

variabel penguasaan tata bahasa (X) terhadap kemampuan menulis mahasiswa (Y). Hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita. Hal tersebut juga terbukti dari uji t, diketahui bahwa t_{hitung} penguasaan tata bahasa Indonesia sebesar 5,540 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,753. Artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , dan $p < 0,002$ lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,002 < 0,05$).

Penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Sedangkan besarnya pengaruh variabel penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita sebesar 29,50%, sedangkan 70,50% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Mengacu pada hasil perhitungan regresi sederhana diperoleh koefisien determinasi untuk regresi sederhana (R^2) sebesar 0,295 atau sebesar 29,50% yang berarti bahwa 29,50% variasi dalam variabel kemampuan menulis berita ditentukan atau dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel penguasaan tata bahasa Indonesia, sedangkan 70,50% (100% - 29,50%) sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

KESIMPULAN

1. Ada pengaruh positif dan signifikan penguasaan tata bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis berita mahasiswa program studi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Hasil nilai R^2 sebesar 0,295. Dari prediktor tersebut dapat diketahui jumlah sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut adalah 29,5%. Sisanya yaitu sebesar 71,5% merupakan sumbangan efektif dari faktor-faktor lain yang belum terungkap dalam penelitian ini

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, serta beberapa simpulan yang ada, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi Dosen
 - a. Dosen diharapkan untuk meningkatkan pengajaran tata bahasa Indonesia, karena penguasaan tata bahasa Indonesia memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap kemampuan menulis mahasiswa.
 - b. Dosen diharapkan untuk meningkatkan pengajaran menulis, agar mahasiswa lebih mudah memahami karangan dan nantinya karya (tulisan) mahasiswa menjadi lebih baik.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mahasiswa hendaknya semakin memperkaya penguasaan tata bahasa Indonesia. Penguasaan tata bahasa Indonesia yang baik akan semakin mempermudah dalam melakukan kegiatan menulis.
 - b. Mahasiswa hendaknya membiasakan diri berlatih menulis, semakin sering

berlatih maka akan semakin baik tulisannya, tentunya didukung dengan tata bahasa yang baik pula.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, dkk. 2006. Kamus Pintar Plus Bahasa Indonesia. Bandung: Epsilon Grup
- Akhadiyah, dkk. 1988. Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assegaf, Djafar. 1982. Jurnalistik Masa Kini. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Chaer. 2010. Bahasa Jurnalistik. Jakarta: Rineka Cipta
- Gie, Tehe Liang. 2002. Terampil Mengarang. Yogyakarta: Angkasa Raya.
- Keraf, Gorys. 2006. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia.
- Mel, Siberman. 2007. Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Insan Madani
- Masri Sareb. 2006. Teknik Menulis Berita dan Feature. Jakarta: Indeks Rasyidin
- Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Grafindo Persada
- Sanjaya, Wina. 2008. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana
- Sagala. 2005. Makna Pembelajaran. Jakarta: Gramedia
- Sudijono, Anas. 2009. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana. 2002. Metode Statistik. Bandung: Tarsito.
- Sukardi. 2009. Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inofatif Berorientasi Konstruksivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Willing, Barus. 2010. Jurnalistik Petunjuk Praktis Menulis Berita. Jakarta: Erlangga

